

ABSTRACT

MELATI, FRANSISCA OLIVIA SEKAR. (2025). **Representation of Women's Struggle through the Character of Lady Sarah Ashley in Baz Luhrmann's Film *Australia* (2008): A Liberal Feminist Approach.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Lady Sarah Ashley is portrayed as an aristocratic figure characterized by independence and strong-willed nature. She is compelled to navigate a male-dominated society during the era of World War II, a period that starkly contrasts with gender equality and women's rights, particularly from the liberal feminist perspective. Lady Sarah embarks on a journey to a vastly different environment from her previous life, solely to meet her husband and facilitate the sale of Faraway Downs, a property owned by him. This study aims to explore the manifestation of liberal feminist values as embodied by Lady Sarah Ashley.

The research addresses three primary questions. First, the depiction of Lady Sarah Ashley in relation to gender and social class. Second, the strategies she employs in confronting the patriarchal environment in Australia. Third, to discuss the values reflected in Lady Sarah Ashley in the context of liberal feminism.

This research used a library research method to gather relevant data, drawing on both primary and secondary sources. The primary source is the screenplay and the scene from film *Australia* (2008), while the secondary sources include books, journals, and scholarly articles accessed through online platforms and academic libraries. This study applies Rosemarie Tong's liberal feminism theory, Robert P. Kolker's mise-en-scène theory, and Boggs and Petrie's characterization theory. Data collection involves selecting and classifying specific dialogues and scenes, which are then analyzed through the lens of the selected theoretical frameworks.

The findings reveal that Lady Sarah Ashley is resilient and autonomous individual. Her character illustrates two key struggles: challenging the patriarchal norms embedded in Australian society and asserting her rights to property ownership in a system that privileges male authority. Two core liberal feminism values are evident in her actions: the advocacy for individual freedom and the pursuit of equality in property ownership.

Keywords: *Lady Sarah Ashley, Australia, Liberal Feminism, Property Rights*

ABSTRAK

MELATI, FRANSISCA OLIVIA SEKAR. (2025). **Representation of Women's Struggle through the Character of Lady Sarah Ashley in Baz Luhrmann's Film *Australia* (2008): A Liberal Feminist Approach.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Lady Sarah Ashley memiliki karakter seorang bangsawan yang memiliki karakter independent dan keras kepala. Lady Sarah Ashley harus berhadapan dengan dunia para pria yang masih memegang tinggi kuasa pada zaman World War II yang dimana sangat bertentangan dengan kesetaraan gender dan hak – hak perempuan, terutama dari perspektif feminisme liberal. Lady Sarah Ashley harus pergi menuju lingkungan yang sangat berbeda dari lingkungan tempat tinggal sebelumnya hanya untuk menemui suaminya dan menjual Faraway Downs, tanah milik suami. Penelitian ini akan menunjukkan nilai-nilai feminisme liberal Dimana secara langsung terkait dengan Lady Sarah Ashley.

Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah. Pertama, penggambaran Lady Sarah Ashley dalam relasi gender dan kelas sosial. Kedua, untuk membahas lebih lanjut mengenai usaha yang dilakukan oleh Lady Sarah Ashley terhadap lingkungan patriarki di Australia. Ketiga, membahas nilai-nilai yang tercermin pada Lady Sarah Ashley dengan konteks feminisme liberal.

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mendapatkan sumber jawaban dari ketiga pertanyaan. Menggunakan dua sumber yaitu sumber utama yang berupa naskah tertulis dan adegan film *Australia* (2008), sedangkan untuk sumber kedua berupa buku, jurnal, dan artikel yang didapatkan secara daring maupun dari perpustakaan. Penelitian ini menggunakan teori feminisme liberal dari Rosemarie Tong, teori mise-en-scène dari Robert P. Kolker, dan teori karakteristik dari Boggs & Petrie. Pengumpulan data dilakukan dengan pemilihan dan klasifikasi yang disesuaikan dengan dialog dan adegan dari film, kemudian dianalisa berdasarkan teori yang yang digunakan.

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa Lady Sarah Ashley merupakan seseorang yang memiliki karakter kuat dan mandiri yang dapat dilihat dari penggambaran yang ditampilkan Lady Sarah Ashley mengetahui bahwa ada dua perjuangan yang harus dia lakukan, pertama Lady Sarah mengetahui sistem patriarki yang ada pada lingkungan Australia dan yang kedua adalah mengenai hak properti yang berlaku pada masyarakat patriarki di Australia. Terdapat dua nilai feminisme liberal yang tercermin pada tindakan Lady Sarah Ashley, pertama adalah perlakuan yang sama terhadap kebebasan individu dan yang kedua adalah persamaan dalam kepemilikan properti.

Kata kunci: *Lady Sarah Ashley, Australia, Liberal Feminism, Property Rights*